

**TEKS PROSEDUR SEBAGAI BAHAN AJAR PEMBELAJARAN
BAHASA INDONESIA KELAS XI SMA**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Oleh:

RISKA DEWI PURWANTI

A 310 150 170

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2019

HALAMAN PERSETUJUAN

TEKS PROSEDUR SEBAGAI BAHAN AJAR PEMBELAJARAN

BAHASA INDONESIA KELAS XI SMA

PUBLIKASI ILMIAH

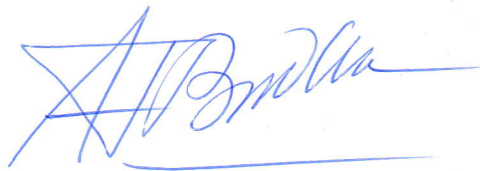
Oleh:

RISKA DEWI PURWANTI

A310150170

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing

A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'ABW', with a horizontal line extending to the right.

(Drs. Agus Budi Wahyudi, M.Hum.)

NIDN. 0618086001

HALAMAN PENGESAHAN

**TEKS PROSEDUR SEBAGAI BAHAN AJAR PEMBELAJARAN
BAHASA INDONESIA KELAS XI SMA**

Oleh:

RISKA DEWI PURWANTI

A310150170

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Selasa, 25 Juni 2019
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Drs. Agus Budi Wahyudi, M.Hum. ()
(Ketua Dewan Penguji)
2. Prof. Dr. Markhamah, M.Hum. ()
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Dr. Atiqa Sabardila, M.Hum. ()
(Anggota II Dewan Penguji)

Dekan,



(Prof. Dr. Harun Joko Prayitno)

NIDN. 00280046501

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam artikel publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 6 Mei 2019

Penulis



RISKA DEWI PURWANTI

A310150170

TEKS PROSEDUR SEBAGAI BAHAN AJAR PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS XI SMA

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) menentukan jenis teks prosedur yang terdapat di media cetak, (2) mendeskripsikan struktur teks prosedur yang terdapat di media cetak, (3) mendeskripsikan pemanfaatan teks prosedur bagi pembelajaran Bahasa Indonesia kelas XI SMA. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Desain yang digunakan adalah analisis isi. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari dokumen atau arsip. Data penelitian ini adalah teks prosedur sebanyak dua puluh teks. Hasil penelitian adalah (1) teks prosedur ada lima jenis, yaitu perintah/instruksi, protokoler, tips/panduan, prosedur/arahan membuat sesuatu, dan resep, (2) setiap jenis teks prosedur strukturnya bervariasi dan memiliki ciri kebahasaan, (3) hasil penelitian ini digunakan sebagai bahan ajar pembelajaran Bahasa Indonesia kelas XI SMA pada KD 3.2 Menganalisis struktur dan ciri kebahasaan teks prosedur.

Kata Kunci: jenis teks, media cetak, pembelajaran, struktur teks, teks prosedur

Abstract

This study aims to: (1) determine the type of procedure text contained in the print media, (2) describe the structure of the procedure text contained in print media, (3) describe the use of procedural text for learning Indonesian in class XI SMA. This type of research is qualitative descriptive. The design used is content analysis. This study uses secondary data obtained from documents or archives. The data of this study are twenty-text procedure texts. The results of the study are (1) the procedure text consists of five types, namely commands/instructions, protocols, tips/ guidelines, procedures/directions for making things, and prescriptions, (2) each type of procedure text structure varies and has linguistic characteristics, (3) results This study was used as teaching material for Indonesian language learning in class XI SMA in KD 3.2 Analyzing the structure and linguistic characteristics of the procedure text.

Keywords: type of text, print media, learning, text structure, procedure text

1. PENDAHULUAN

Teks prosedur termasuk genre teks faktual. Tujuan sosial teks tersebut mengarahkan pembaca melakukan kegiatan sesuai langkah atau arahan. Teks prosedur dijumpai di lingkungan sekitar. Keberadaannya tidak terlepas dari kehidupan sehari-hari. Contoh: teks prosedur pada bagian belakang kemasan mie instan. Teks tersebut menjabarkan cara membuat mie instan. Dengan adanya teks tersebut, pembaca mengetahui langkah-langkah yang harus dilakukan untuk membuat mie.

Teks prosedur dijumpai pula di media massa, baik elektronik maupun cetak. Media cetak yang memuat teks prosedur antara lain majalah, tabloid, dan surat kabar. Jenis teks prosedur di media cetak beragam. Setiap jenis teks prosedur strukturnya berbeda.

Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013 berorientasi pada pembelajaran berbasis teks, seperti yang terlihat dalam rumusan kompetensi dasar substansi Bahasa Indonesia dari pendidikan dasar, menengah, sampai perguruan tinggi (Mahsun, 2014: 94). Lebih lanjut Mahsun (2014: 97) menjelaskan alasan dijadikannya teks sebagai basis pembelajaran Bahasa Indonesia, yaitu karena (1) kemampuan berpikir siswa dapat dikembangkan melalui teks, dan (2) materi pembelajaran berupa teks lebih relevan dengan Kurikulum 2013 yang menetapkan capaian kompetensi siswa meliputi tiga ranah pendidikan: pengetahuan, keterampilan, dan sikap.

Kurikulum 2013 menekankan pengalaman belajar langsung dengan latar belakang, karakteristik, dan kemampuan awal peserta didik (Kunandar, 2013: 34). Dengan mengambil teks dari media cetak untuk dikembangkan menjadi bahan ajar membuat siswa mengenal teks prosedur yang dekat dan sesuai dengan pengalaman sehari-hari. Hal itu sesuai dengan prinsip Kurikulum 2013 yang dikemukakan Kunandar (2013).

Penelitian mengenai teks prosedur pernah dikaji oleh Prawati, dkk. (2013) dengan judul “Teaching Writing Procedure Text Through Demonstration”. Alam (2017) juga melakukan penelitian mengenai “Peningkatan Kemampuan Memproduksi Teks Prosedur Kompleks dengan Menggunakan Metode Demonstrasi”. Penelitian serupa juga dilakukan Umiyatun (2018) mengenai “Peningkatan Keterampilan Berbicara Teks Prosedur dengan Metode Demonstrasi Melalui Benda Realia pada Siswa SMP”.

Penelitian berjudul “The Implementation of Contextual Teaching and Learning to Teach Writing Procedure Text” diteliti Anggriani dan Iswandi (2014). Berbeda dengan Noviani, dkk. (2015) yang meneliti “Teaching Listening Procedure Text Based on Contextual Teaching and Learning Approach”. Sedangkan, Hutmiyati, dkk. (2017) pernah meneliti “Struktur Teks Prosedural pada Majalah *Genie*”. Penelitian-

penelitian di atas menjadi tinjauan dan perbandingan bagi peneliti untuk melakukan penelitian ini.

Berdasarkan KI.KD Kurikulum 2013 kelas XI SMA, terdapat KD 3.2 Menganalisis struktur dan ciri kebahasaan teks prosedur. Kompetensi dasar tersebut menjadi alasan peneliti melakukan penelitian ini, karena hasilnya digunakan sebagai bahan ajar pembelajaran Bahasa Indonesia kelas XI SMA. Dengan demikian, diharapkan indikator pencapaian belajar siswa dapat tercapai dengan baik.

Rumusan permasalahan penelitian ini adalah: 1) Apa sajakah jenis teks prosedur yang terdapat di media cetak? 2) Bagaimana struktur teks prosedur yang terdapat pada media cetak? 3) Bagaimana pemanfaatan teks prosedur bagi pembelajaran Bahasa Indonesia kelas XI SMA?

Berdasarkan rumusan permasalahan, tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan: 1) jenis teks prosedur yang terdapat di media cetak, 2) struktur teks prosedur yang terdapat pada media cetak, 3) pemanfaatan teks prosedur bagi pembelajaran Bahasa Indonesia kelas XI SMA. Adapun manfaat penelitian ini secara teoretis adalah memberikan sumbangan berupa pengetahuan ilmiah dalam bidang pendidikan, menambah penelitian relevan, dan memberikan tambahan dan alternatif lain terhadap teori-teori yang telah ada sebelumnya.

Manfaat praktis penelitian ini adalah menjadi sumber untuk mengembangkan materi pembelajaran serta mengaplikasikan pembelajaran lebih lanjut, menambah wawasan dan informasi mengenai struktur dan ciri kebahasaan teks prosedur di media cetak, dan dapat dimanfaatkan sebagai sumber untuk mengembangkan bahan ajar pembelajaran Bahasa Indonesia kelas XI SMA pada kompetensi dasar 3.2 Menganalisis struktur dan ciri kebahasaan teks prosedur.

Berdasarkan penjabaran di atas, diperlukan adanya pengembangan bahan ajar yang sesuai dengan kompetensi dasar 3.2. Oleh sebab itu, peneliti mengkaji mengenai jenis, struktur, dan pemanfaatan teks prosedur. Penelitian ini berjudul “Teks Prosedur sebagai Bahan Ajar Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas XI SMA”.

2. METODE

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Desain yang digunakan adalah analisis isi. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari dokumen atau arsip. Data penelitian ini adalah teks prosedur sebanyak dua puluh teks. Sumber data penelitian ini berupa bahasa tulis yang berasal dari lima media cetak, yaitu *Solopos Mode*: 27 Mei 2018, 23 Desember 2018, 13 Januari 2019, dan 3 Februari 2019; *Solopos Minggu*: 23 Desember 2018 dan 3 Februari 2019; *MOP*: Desember 2018; *C&R*: 6-12 Maret 2019; *Gema*: Juni 2018; *Nyata*: 3 Mei 2014, 1 Juli 2015, 2 Februari 2017, 3 Februari 2017, 4 Mei 2017.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah simak dan catat. Data kemudian dipilah untuk mengklasifikasikan data berdasarkan jenis teks prosedur. Keabsahan data dilakukan dengan menggunakan triangulasi teori untuk menggali kesesuaian data dengan teori yang digunakan dalam penelitian ini.

Data dianalisis dengan menggunakan analisis isi, meliputi reduksi data, penyajian data dan interpretasi terhadap teori yang dirujuk sebelumnya, serta penarikan simpulan. Metode analisis yang digunakan adalah metode agih. Teknik dasar analisis data pada metode agih menggunakan teknik bagi unsur langsung sebagai teknik dasarnya dan teknik lesap sebagai teknik lanjutan. Adapun teknik analisis lain yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik baca markah.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan tujuan penelitian ini, hasil pembahasan dipaparan menjadi tiga bagian, yaitu 1) jenis teks prosedur, 2) struktur teks prosedur, dan 3) pemanfaatan teks prosedur.

3.1 Jenis Teks Prosedur

Teks prosedur tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Dalam kehidupan sehari-hari sering ditemukan adanya teks prosedur. Teks prosedur adalah teks yang memuat langkah-langkah atau tahapan yang harus dilalui untuk mencapai suatu tujuan (Kemendikbud, 2014: 36). Berdasarkan Kurikulum 2013 yang menerapkan pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis teks, teks prosedur diajarkan di sekolah sebagai salah satu teks yang harus dikuasai oleh siswa.

Teks prosedur terdiri dari beberapa jenis. Menurut Mahsun (2014: 21) teks prosedur dapat berbentuk suatu prosedur atau arahan, penceritaan prosedur, panduan, perintah/instruksi, protokoler, dan resep. Berbeda dengan Mahsun, Kosasih (2014:65-69) mengklasifikasikan teks prosedur menjadi tiga jenis, yaitu (1) teks yang memuat cara penggunaan alat, benda, atau sejenisnya, (2) teks yang memuat cara melakukan suatu aktivitas, (3) teks yang berisi kebiasaan atau sifat tertentu.

Berdasarkan analisis, ditemukan lima jenis teks prosedur dari dua puluh data. Kelima jenis teks prosedur tersebut, yaitu perintah/ instruksi, protokoler, tips/ panduan, prosedur/ arahan memproduksi sesuatu, dan resep. Klasifikasi jenis teks prosedur tersebut dapat dilihat pada tabel 1 berikut.

Tabel 1. Jenis Teks Prosedur

No.	Jenis Teks Prosedur	Judul Teks Prosedur
1.	Perintah/ Instruksi	a. Ubah Perilaku demi Keutuhan Lapisan Ozon (<i>Solopos Mode</i>: Minggu 13 Januari 2019 halaman v). b. Membentuk Kebiasaan Makan Anak Sejak Dini (<i>Solopos</i>: Minggu, 3 Februari 2019 halaman 7). c. Lima Kebiasaan ini Jadi Biang <i>Smartphone</i> Cepat Rusak (<i>MOP</i>: Desember 2018 halaman 18-19). d. 5 Inspirasi Gaya Busana Hamil Meghan Markle (<i>C&R</i>: Rabu, 6-12 Maret 2019 halaman 12).
2.	Protokoler	a. Manfaat Vaseline (Bagian 1) (<i>Nyata</i>: 3 April 2014 halaman 34). b. Sayur Bayam Mencegah Terjadinya Osteoporosis (<i>MOP</i>: Desember 2018 halaman 37). c. Manfaat Labu Siam untuk Kesehatan (<i>C&R</i>: Rabu, 6-12 Maret halaman 14). d. Manfaat Lain <i>Lip Balm</i> (<i>Nyata</i>: 4 April 2017 halaman 28).
		a. Liburan Nyaman dengan Perencanaan (<i>Solopos</i>: Minggu, 23 Desember 2018

3.	Tips/ Panduan	halaman 7). b. Panduan Pola Makan Sehat untuk Usia Remaja (<i>Gema</i>: Juni 2018 halaman 30-31). c. Jangan Sembarang Konsumsi Antibiotik! (<i>Nyata</i>: 3 Februari 2017 halaman 27). d. Masker Alami untuk Berbagai Masalah Kulit (<i>C&R</i>: Rabu, 6-12 Maret 2019 halaman 13).
4.	Prosedur/ Arahan Membuat Sesuatu	a. Bikin Perahu Ngebut dengan Sabun (<i>Solopos Mode</i>: Minggu, 27 Mei 2018 halaman iv). b. Bikin Minuman Favorit Superdingin (<i>Solopos</i>: 23 Desember 2018 halaman iv). c. Kembang Api di Dalam Air (<i>Solopos Mode</i>: 3 Februari 2019 halaman iv). d. Matahari Terbenam di Dalam Rumah (<i>Solopos Mode</i>: 13 Januari 2019 halaman iv).
5.	Resep	a. Gulai Nangka Madu (<i>Nyata</i>: 1 Juli 2015 halaman 21). b. Pai Brownies Cokelat Kurma (<i>Nyata</i>: 1 Juli 2015 halaman 21). c. Chicken Cheese Steak (<i>Nyata</i>: 2 Februari 2017 halaman 23). d. Tenderloin Steak (<i>Nyata</i>: 2 Februari 2017 halaman 23).

Teks prosedur jenis perintah/instruksi memuat hal-hal yang harus dilaksanakan atau ditinggalkan untuk mencapai suatu tujuan. Teks prosedur jenis protokoler memuat penjelasan dan deskripsi suatu benda/ barang/ sejenisnya serta langkah-langkah untuk mendapatkan manfaat atau khasiatnya. Teks prosedur jenis tips/panduan memuat penjelasan mengenai cara melakukan atau panduan untuk melakukan suatu kegiatan.

Teks prosedur jenis prosedur/ arahan adalah teks prosedur yang menjelaskan cara atau langkah-langkah membuat suatu benda/ barang/ sejenisnya disertai dengan penjelasan alat dan bahan. Sedangkan teks prosedur jenis resep berisi penjabaran alat dan/atau bahan untuk membuat suatu masakan atau makanan. Teks resep juga dilengkapi dengan deskripsi langkah-langkah secara rinci. Teks tersebut termasuk

dalam teks prosedur jenis resep. Klasifikasi tersebut sesuai dengan teori yang dikemukakan Mahsun (2014).

Berdasarkan teori Kosasih (2014), teks protokoler termasuk dalam teks yang memuat cara penggunaan alat, benda, atau sejenisnya. Teks jenis tips/ panduan, resep, dan prosedur/ arahan termasuk teks yang memuat cara melakukan suatu aktivitas. Sedangkan, teks jenis perintah/ instruksi termasuk teks yang memuat kebiasaan/ sifat tertentu. Masing-masing jenis teks prosedur yang telah dijelaskan di atas memiliki struktur dan ciri kebahasaan serta wujud bahasa pengisi teks yang bervariasi.

3.2 Struktur dan Ciri Kebahasaan Teks Prosedur

Teks prosedur memiliki struktur pembangun teks. Setiap jenis teks prosedur strukturnya bervariasi. Teks prosedur terdiri dari struktur yang berupa (pengantar/pembuka), tujuan, deskripsi, (alat dan bahan), (langkah-langkah), dan (simpulan). Akan tetapi, bagian struktur selain tujuan dan deskripsi hanya bersifat opsional. Hal ini sesuai dengan penjabaran struktur teks prosedur yang dibuat oleh Mahsun (2014: 21) bahwa bagian tujuan dan deskripsi selalu ada dalam struktur teks prosedur.

Berdasarkan analisis struktur dari data penelitian ini, ditafsirkan bahwa struktur tiap jenis teks prosedur bervariasi. Struktur berupa pengantar/pembuka, alat dan bahan, langkah-langkah dan simpulan hanya bersifat opsional. Sedangkan, struktur yang harus ada dalam teks prosedur, yaitu tujuan dan deskripsi. Teks prosedur jenis perintah/ instruksi, protokoler, dan tips/ panduan strukturnya terdiri dari pengantar/ pembuka, tujuan, dan deskripsi. Struktur teks prosedur jenis protokoler terdiri dari pengantar/ pembuka, tujuan, alat dan bahan, langkah-langkah, dan simpulan. Adapun struktur teks prosedur jenis resep terdiri dari alat/ bahan yang digunakan dan langkah-langkah.

Teks prosedur jenis perintah/ instruksi, protokoler, tips/ panduan tidak memiliki struktur opsional berupa alat dan bahan, langkah-langkah, dan simpulan. Sedangkan, teks prosedur jenis resep tidak memiliki struktur opsional berupa pengantar/ pembuka dan simpulan. Teks prosedur jenis resep juga tidak memiliki

struktur berupa tujuan dan deskripsi. Dengan demikian, struktur teks prosedur jenis resep tidak memiliki struktur yang lengkap.

Berdasarkan analisis di atas, dapat diketahui bahwa teks prosedur memiliki ciri kebahasaan yang membedakannya dengan teks lain. Ciri kebahasaan teks prosedur ditentukan dengan menggunakan teknik baca markah. Suherli, dkk. (2017: 20) menyatakan bahwa teks prosedur secara umum memiliki ciri kebahasaan, sebagai berikut.

- 1) Menggunakan banyak kata kerja perintah (imperatif), yaitu kata kerja yang dibentuk dengan akhiran *-kan*, *-i*, dan partikel *-lah*. Contoh kata kerja imperatif dalam data penelitian ini, yaitu: “Hindari penggunaan pembersih yang terbuat dari bahan kimia karena bisa membahayakan lapisan ozon”, “Siapkan dulu bahan alat dan bahan berikut”, “*Perlahan masukkan styrofoam* yang sudah diberi olesan sabun cuci piring ke permukaan air”, “*Panaskan* minyak, tumis bumbu halus hingga harum dan matang”, dsb.
- 2) Menggunakan banyak kata teknis yang berkaitan dengan topik bahasan. Contoh kata teknis pada teks prosedur jenis protokoler dengan judul “Manfaat Labu Siam untuk Kesehatan”, yaitu *berat badan, kalori, vitamin, stamina*, dsb.
- 3) Menggunakan banyak konjungsi dari partikel yang bermakna penambahan. Contoh konjungsi dalam data penelitian ini, yaitu terdapat pada kalimat: “Celupkan tusuk gigi ke dalam sabun cuci piring, lalu oleskan ke bagian dalam sisi celah segitiga terbalik”, “Buat celah pada bagian dasarnya dengan lubang berbentuk segitiga terbalik kecil sehingga bentuknya mirip perahu”, “Masukkan kacang panjang dan nangka rebus, aduk rata. Tambahkan garam, merica, gula pasir dan kaldu bubuk”, “pisau potong atau gunting”, dsb.
- 4) Menggunakan banyak pernyataan persuasif. Contoh pernyataan persuasif dalam data penelitian ini, yaitu: “Akhir pekan ini kakak ajak kalian bikin proyek sains buat melepas penat”, “Nah supaya lapisan ozon tidak semakin rusak, Sobat Belia harus mengubah perilaku, “Maka dari itulah sebaiknya kita mengurangi penggunaan kedua alat tersebut”, dsb.

5) Menggunakan gambaran terperinci tentang benda dan alat yang dipakai, termasuk ukuran, jumlah, dan warna jika prosedur itu berupa resep dan petunjuk penggunaan alat. Contoh dalam data penelitian ini, yaitu: *1500 ml santan, 1 lembar daun kunyit, 2 sdm gula pasir, dsb.*

Ciri kebahasaan dari hasil analisis di atas menunjukkan bahwa ada kesesuaian antara teori yang dikemukakan Suherli, dkk. (2017: 20) dengan hasil temuan dalam penelitian ini. Kesesuaian tersebut terlihat dengan digunakannya kata kerja imperatif yang berfungsi untuk meminta pembaca untuk melakukan suatu kegiatan. Selain itu, digunakan pula kata teknis sesuai dengan topik bahasan yang berfungsi untuk mendukung topik yang dibahas. Penggunaan konjungsi juga digunakan dalam hasil temuan data teks prosedur sebagai penghubung atau pengikat semua struktur teks. Pernyataan ajakan yang terdapat dalam hasil temuan teks prosedur menunjukkan bahwa teks prosedur juga menggunakan banyak pernyataan persuasif yang berfungsi untuk mengajak pembaca melakukan suatu kegiatan. Gambaran terperinci tentang benda dan alat yang digunakan, mencakup ukuran, jumlah, dan warna juga ditemukan dalam hasil temuan teks prosedur.

3.3 Pemanfaatan Teks Prosedur bagi Pembelajaran Bahasa Indonesia

Kompetensi dasar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yang harus dikuasai siswa kelas XI SMA salah satunya adalah KD 3.2 menganalisis struktur dan ciri kebahasaan teks prosedur. Indikator pencapaian yang harus dicapai siswa adalah dapat menganalisis struktur dan ciri kebahasaan teks prosedur. Tercapainya indikator tersebut didukung adanya bahan ajar yang sesuai dan memadai.

Bahasa Indonesia sebagai salah satu mata pelajaran wajib harus dikuasai oleh siswa, khususnya siswa kelas XI SMA. Salah satu kompetensi dasar yang harus dikuasai siswa kelas XI SMA adalah KD 3.2 menganalisis struktur dan ciri kebahasaan teks prosedur. Indikator pencapaian yang harus dicapai siswa adalah dapat menganalisis struktur dan ciri kebahasaan teks prosedur.

Analisis struktur dan ciri kebahasaan teks prosedur dilakukan melalui tahap nominalisasi dan pengkategorian. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, dapat diambil salah satu contoh teks prosedur berjudul “Bikin Perahu Ngebut dengan

Sabun”. Teks tersebut termasuk dalam teks prosedur jenis protokoler/arahan membuat sesuatu. Struktur teks tersebut terdiri dari lima bagian, yaitu pengantar/pembuka, tujuan, alat dan bahan, langkah-langkah, dan simpulan. Struktur teks prosedur memiliki satuan lingual pengisi teks. Struktur pengantar/pembuka dalam teks tersebut berisi paragraf yang diawali dengan kalimat interogatif yang berfungsi sebagai pengantar untuk mengantarkan pembaca pada topik yang dibahas.

Struktur tujuan berisi kalimat yang menjadi tujuan dari topik yang dibahas. Struktur alat dan bahan berisi kata dan klausa yang memuat uraian alat dan bahan yang digunakan. Struktur langkah-langkah berisi poin-poin yang memuat kalimat-kalimat penjelas mengenai langkah-langkah yang harus dilakukan pembaca. Sedangkan, struktur simpulan berisi paragraf yang menjelaskan simpulan yang didapat dari hasil membuat sesuatu sesuai topik yang dibahas, yaitu perahu ngebut dengan sabun.

Tiap bagian struktur dalam teks tersebut memiliki ciri kebahasaan. Ciri kebahasaan yang nampak dalam teks prosedur berjudul “Bikin Perahu Ngebut dengan Sabun” adalah sebagai berikut.

- 1) Diawali dengan paragraf pengantar berupa salam pembuka untuk pembaca, seperti: “Sepekan ujian memang bikin tegang ya, Sobat Belia?”
- 2) Bagian tujuan berupa kalimat yang mengajak pembaca untuk melakukan hal terkait topik yang dibahas. Misal: “Akhir pekan ini kakak ajak kalian bikin proyek sains buat melepas penat.”
- 3) Pada struktur alat dan bahan, disebutkan alat dan bahan yang diperlukan untuk membuat sesuatu sesuai dengan topik yang dibahas. Biasanya diawali dengan kalimat ajakan, seperti “Siapkan dulu alat dan bahan berikut:” Pada bagian ini juga terdapat jumlah dan ukuran atau takaran bahan yang digunakan. Misal: “Nampan yang agak cekung atau baskom atau wadah dengan bidang luas”, “Styrofoam tipis bekas”, dsb.
- 4) Pada bagian langkah-langkah, berisi rincian cara pembuatan sesuatu terkait dengan topik yang dibahas. Cara pembuatan diajarkan dalam beberapa poin dengan langkah kerja yang berurutan.

5) Sebagai penutup teks, terdapat simpulan yang menjelaskan hal-hal terkait dengan kegiatan yang telah dilakukan. Selain itu, di bagian akhir terdapat kalimat penutup, seperti “Selamat mencoba!”, dsb.

Nilai karakter yang dapat ditumbuhkan dan diterapkan dari pembelajaran KD 3.2 dengan memanfaatkan teks prosedur dari media cetak adalah kemandirian, kreativitas dan keterampilan, serta kecermatan. Nilai karakter tersebut tercermin dalam teks berjudul “Bikin Perahu Ngebut dengan Sabun”. Dengan demikian, dapat ditafsirkan bahwa selain mempelajari teks prosedur, siswa juga dapat mempelajari dan menumbuhkan nilai karakter yang tercermin dalam teks.

Analisis yang dilakukan terhadap salah satu teks prosedur di atas dapat dimanfaatkan sebagai bahan ajar pembelajaran Bahasa Indonesia kelas XI SMA, khususnya dalam pembelajaran terkait kompetensi dasar 3.2. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan bahan ajar untuk pembelajaran mengenai teks prosedur.

Penelitian ini menjabarkan jenis teks prosedur, struktur dan satuan bahasa pengisi teks prosedur, serta pemanfaatannya untuk pembelajaran Bahasa Indonesia. Berdasarkan hasil analisis yang telah dijabarkan di atas, peneliti menemukan lima jenis teks prosedur, yaitu teks prosedur perintah/instruksi, protokoler, tips/panduan, prosedur/arahan membuat sesuatu, dan resep. Hasil analisis tersebut sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Mahsun (2014) dan Kosasih (2014). Mahsun (2014: 21) menyatakan bahwa teks prosedur dapat berbentuk suatu arahan, penceritaan prosedur, panduan, perintah/instruksi, protokoler, dan resep.

Sedangkan, Kosasih (2014: 65-69) membagi teks prosedur menjadi tiga, yaitu (1) teks yang memuat cara penggunaan alat, benda, atau sejenisnya, (2) teks yang memuat cara melakukan suatu aktivitas, (3) teks yang berisi kebiasaan atau sifat tertentu. Berdasarkan teori Kosasih (2014), teks prosedur jenis perintah/instruksi yang menjadi data dalam penelitian ini termasuk dalam jenis ke-3. Teks jenis prosedur/arahan membuat sesuatu dan resep termasuk dalam jenis ke-2. Sedangkan, teks jenis protokoler dan jenis tips/panduan masuk dalam jenis yang pertama.

Hasil analisis yang telah dijabarkan di atas ditemukan pula struktur teks prosedur. Berdasarkan hasil analisis tersebut ditafsirkan bahwa struktur teks prosedur jenis perintah/instruksi, protokoler, dan tips/panduan memiliki tiga struktur, yaitu pengantar/pembuka, tujuan, dan deskripsi. Hal ini serupa dengan pernyataan Mahsun (2014) yang mengatakan bahwa struktur teks prosedur jenis panduan, perintah/instruksi, dan protokoler memiliki struktur berupa tujuan dan deskripsi langkah-langkah. Hanya saja terdapat perbedaan antara hasil penelitian dengan pendapat Mahsun tersebut. Pada hasil analisis ditemukan adanya struktur pengantar/pembuka dalam teks prosedur, sedangkan menurut teori Mahsun (2014) struktur pengantar/pembuka tidak ada dalam teks prosedur.

Hasil analisis menyatakan bahwa struktur teks prosedur jenis prosedur/arahan memproduksi sesuatu terdiri dari lima struktur, yaitu pengantar/pembuka, tujuan, alat dan bahan, langkah-langkah, dan simpulan. Hasil analisis tersebut memiliki persamaan dan perbedaan dengan teori struktur yang dinyatakan oleh Mahsun (2014). Persamaan tersebut terlihat karena adanya struktur tujuan, alat yang digunakan, langkah-langkah, dan simpulan. Sedangkan, perbedaannya adalah pada teori Mahsun (2014) terdapat struktur pengamatan dan tidak ada struktur pengantar/pembuka.

Struktur teks prosedur jenis resep berdasarkan hasil analisis memiliki tiga struktur, yaitu tujuan, alat/bahan yang digunakan, dan langkah-langkah. Hasil analisis tersebut sesuai dengan teori struktur yang dinyatakan Mahsun (2014). Mahsun (2014) menyatakan bahwa struktur teks prosedur jenis resep memiliki tiga struktur, yaitu tujuan, alat yang digunakan, langkah-langkah.

Penelitian ini juga menjabarkan mengenai ciri kebahasaan teks prosedur. Teks prosedur pada umumnya memiliki ciri-ciri kebahasaan, yaitu menggunakan kata-kata teknis yang berkaitan dengan topik bahasan dan menggunakan gambaran terperinci tentang benda dan alat yang dipakai (Suherli, dkk., 2017: 20). Pendapat tersebut memiliki kesamaan dengan hasil penelitian terkait dengan ciri kebahasaan teks prosedur yang telah dijabarkan dijabarkan. Kata-kata teknis terkait dengan topik bahasan dan penggunaan gambaran terperinci tentang benda dan alat yang digunakan ditemukan dalam teks prosedur yang diteliti. Hal ini menunjukkan bahwa hasil

penelitian mengenai ciri kebahasaan teks prosedur sesuai dengan teori yang dikemukakan Suherli, dkk. (2017).

4. PENUTUP

4.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijabarkan di atas, dapat disimpulkan beberapa hal berikut.

- (1) Teks prosedur terdiri dari lima jenis, yaitu perintah/instruksi, protokoler, tips/panduan, prosedur/arahan membuat sesuatu, dan resep.
- (2) Setiap jenis teks prosedur memiliki struktur yang bervariasi dan memiliki ciri kebahasaan. Teks prosedur jenis kehidupan/pola hidup, manfaat/khasiat suatu benda/barang/sejenisnya, dan tips memiliki tiga struktur, yaitu pengantar/pembuka, tujuan, dan deskripsi. Struktur teks prosedur jenis memproduksi sesuatu memiliki lima struktur, yaitu pengantar/pembuka, tujuan, alat dan bahan, langkah-langkah, dan simpulan.
- (3) Hasil penelitian ini digunakan sebagai bahan ajar pembelajaran Bahasa Indonesia kelas XI SMA pada KD. 3.2 Menganalisis struktur dan ciri kebahasaan teks prosedur.

4.2 Saran

Berdasarkan simpulan dan implikasi di atas, maka saran peneliti adalah sebagai berikut.

- a. Jenis, struktur, satuan lingual pengisi teks, dan ciri kebahasaan teks prosedur di media cetak dapat digunakan sebagai bahan ajar pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas XI SMA. Oleh sebab itu, disarankan kepada guru untuk menggunakan media cetak sebagai sumber data untuk menganalisis jenis, struktur, dan ciri kebahasaan teks prosedur.
- b. Guru dapat mengembangkan bahan ajar yang sesuai terkait dengan pembelajaran teks prosedur KD 3.2 Menganalisis struktur dan ciri kebahasaan teks prosedur. Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan guru untuk mengembangkan bahan ajar mengenai teks prosedur.

DAFTAR PUSTAKA

- Alam, Hendri Wira Nur. 2017. "Peningkatan Kemampuan Memproduksi Teks Prosedur Kompleks dengan Menggunakan Metode Demonstrasi". *Diksatrasia*. 1 (1): 32-38. Diakses pada 11 Desember 2018 (<https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/diksatrasia/article/view/176>).
- Anggriani, Diah Arsi, dan Aswandi. 2014. "The Implementation of Contextual Teaching and Learning to Teach Writing Procedure Text". *Retain: Jurnal Mahasiswa Unesa*. 3 (1): 1-7. Diakses pada 15 Maret 2019 (<https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/retain/article/view/10740/10340>).
- Hutmiyati, Miftahulhairah Anwar, dan Aulia Rahmawati. 2017. "Struktur Teks Prosedural pada Majalah Genie". *Arkhaus*. 8 (2): 1-9. Diakses pada 15 Maret 2019 (<https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/arkhausarticle/view/5046>).
- Kemendikbud. 2014. *Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik*. Jakarta: Kemendikbud.
- Kunandar. 2013. *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013): Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Mahsun. 2014. *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia: Kurikulum 2013*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Noviani, Sari, Ikhsanudin, dan Dewi Novita. 2015. "Teaching Listening Procedure Text Based on Contextual Teaching and Learning Approach". *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Untan*. 4 (6): 1-10. Diakses pada 15 Maret 2019 (jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/10510).
- Prawati, Melinda, Sofiana, dan Endang Susilawati. 2013. "Teaching Writing Procedure Text Through Demonstration". *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*. 2 (3): 1-16. Diakses pada 17 Maret 2019 (<https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/1164>).
- Suherli, Maman Suryaman, Aji Septiaji, dan Istiqomah. 2017. *Bahasa Indonesia SMA/MA/MAK Kelas XI*. Jakarta: Kemendikbud.